

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan diuraikan kesimpulan dan saran berdasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, yaitu sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang mendapat SBL lebih tinggi secara signifikan daripada yang mendapat pembelajaran konvensional.
2.
 - a. Peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang mendapat SBL lebih tinggi secara signifikan daripada yang mendapat pembelajaran konvensional ditinjau dari kemampuan matematis awal (KMA) tinggi.
 - b. Peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang mendapat SBL lebih tinggi secara signifikan daripada yang mendapat pembelajaran konvensional ditinjau dari kemampuan matematis awal (KMA) sedang.
 - c. Peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang mendapat SBL lebih tinggi secara signifikan daripada yang mendapat pembelajaran konvensional ditinjau dari kemampuan matematis awal (KMA) rendah.
3. *Self-efficacy* matematis siswa yang mendapat SBL lebih baik daripada yang mendapat pembelajaran konvensional.
4.
 - a. *Self-efficacy* matematis siswa yang mendapat SBL tidak lebih baik daripada yang mendapat pembelajaran konvensional ditinjau dari kemampuan matematis awal (KMA) tinggi
 - b. *Self-efficacy* matematis siswa yang mendapat SBL lebih baik daripada yang mendapat pembelajaran konvensional ditinjau dari kemampuan matematis awal (KMA) sedang.
 - c. *Self-efficacy* matematis siswa yang mendapat SBL tidak lebih baik daripada yang mendapat pembelajaran konvensional ditinjau dari kemampuan matematis awal (KMA) rendah.

5.2 Saran

Adapun rekomendasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Model pembelajaran SBL dapat dijadikan alternatif pembelajaran dalam peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa. Dikarenakan pada penelitian ini dilakukan pada siswa SMP, pada penelitian selanjutnya disarankan untuk diterapkan pada jenjang sekolah yang berbeda.
2. Penerapan pembelajaran SBL pada penelitian ini terbatas pada pokok bahasan Bangun Ruang Sisi Datar dan terbatas pada kemampuan berpikir kritis matematis siswa. Sehingga diharapkan adanya penelitian lebih lanjut pada pokok bahasan lainnya dan pada kemampuan matematis lainnya.
3. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai tes akhir siswa yang mendapat SBL lebih kecil daripada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah. Oleh karenanya, disarankan pada penelitian selanjutnya untuk mengkaji misalnya mengapa rata-rata nilai tes akhir siswa yang mendapat SBL lebih kecil dari KKM sekolah.
4. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa *self-efficacy* matematis siswa yang mendapat pembelajaran SBL tidak lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran konvensional ditinjau dari KMA tinggi dan rendah. Oleh karenanya, disarankan pada penelitian selanjutnya untuk mengkaji misalnya mengapa pada kategori KMA tinggi dan rendah *self-efficacy* matematis siswa yang mendapat SBL tidak lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran konvensional. Selain itu, dapat juga dikaji dampak aspek afektif lain terhadap siswa yang mendapat pembelajaran SBL dengan yang mendapat pembelajaran konvensional.